# **BAB II**

**LATAR BELAKANG PERUSAHAAN**

1. **Data Perusahaan**

Perusahaan harus memiliki status yang jelas seperti nama yang jelas, bidang usaha yang dijalani, jenis produk atau jasa yang dijual, alamat perusahaan, dan bentuk badan hokum yang terdaftar. Tujuan dari hal ini adalah untuk meyakinkan calon pelanggan bahwa bisnis ini jelas dan terpercaya. Berikut adalah rincian data perusahaan Teluk Asri

1. Nama Perusahaan : Teluk Asri
2. Bidang Usaha : Properti
3. Jenis Produk : Rumah Hunian
4. Alamat Perusahaan : Jl. Babakan Tengah, Teluk Jambe, Karawang Timur
5. Nomor Telepon : 081212885599
6. Alamat Email : [telukasri@gmail.com](mailto:telukasri@gmail.com)
7. Bank Perusahaan : BCA Cabang Karawang Timur
8. Bentuk Badan Hukum : Perseroan Terbatas (PT)
9. Tahun Pendirian : 2020
10. **Biodata Pemilik Perusahaan**

Setiap perusahaan harus memiliki data-data yang lengkap termasuk data pemilik perusahaan itu sendiri. Perusahaan tidak akan berjalan dengan baik jika data pemilik perusahaan tidak valid dan tidak jelas. Berikut adalah data pendiri Teluk Asri

1. Nama : Claudia Angellica Wijaya
2. Jabatan : Manajer
3. Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 24 Februari 1997
4. Alamat : Perumahan Sunter Agung Perkasa 6 Blok J1a No.34
5. Telepon : 081212885599
6. Email : [claudiaangellica@gmail.com](mailto:claudiaangellica@gmail.com)
7. Pendidikan Terakhir : Calon Sarjana Strata Satu (Sarjana Administrasi

Bisnis)

1. **Latar Belakang Pemilik Usaha**

Claudia Angellica Wijaya (selanjutnya akan diganti dengan menggunakan kata penulis) adalah calon pemilik dari Teluk Asri. Penulis adalah anak dari Bapak Eddy Anthony dan Ibu Liliana Tjong. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan Penulis sebagai berikut: mengenyam pendidikan TK dan SD di Fajar Indah; lalu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di SMP dan SMA Santa Maria Della Strada; dan terakhir melanjutkan ke perguruan tinggi sekaligus calon sarjana administrasi bisnis strata 1 di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Penulis suka dengan *traveling* ke berbagai kota di Indonesia maupun luar negeri. Dari perjalanannya itu Penulis menemukan banyak hal terutama melihat properti di berbagai daerah. Dari sini keinginan ingin membuat usaha properti muncul, ditambah calon suami dari Penulis *expert* di bidang properti karena latar belakangnya bekerja di perusahaan pengembang ternama yaitu Agung Podomoro *Land*.

1. **Jenis dan Ukuran Usaha**

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 bab I pasal 1, pengertian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut pada halaman selanjutnya

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 bab IV pasal 6 kriteria dari Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah adalah sebagai berikut yang dapat dilihat pada halaman selanjutnya

**Tabel 2.1**

**Kriteria UMKM di Indonesia**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Kriteria | |
| Aset | Omset/Tahun |
| 1 | Usaha Mikro | Maks 50.000.000 | Maks 300.000.000 |
| 2 | Usaha Kecil | > 50 juta – 1 Miliar | > 300 juta – 2,5 Miliar |
| 3 | Usaha Menengah | > 1 Miliar - 10 Miliar | > 2,5 Miliar - 50 Miliar |

Sumber: *Leonardus Saiman (2014:9)*

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut
2. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
3. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
4. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut
5. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
6. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
7. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut
8. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
9. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
10. Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 bab IV pasal 6 kriteria dari Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, Teluk Asri termasuk ke dalam usaha menengah karena omzet pertahun kisaran lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).